



Dirut Bank Syariah Bukopin Dery Januar (*keempat kiri*) menyerahkan *cederamata* kepada Dirut PT BP Kedaulatan Rakyat M Wirmon Samawi SE MIB.

BANK SYARIAH BUKOPIN DUKUNG UMKM Optimis Ekonomi Syariah Kembali Tumbuh

YOGYA (KR) - Bank Syariah Bukopin optimis tahun 2021 ekonomi syariah akan kembali tumbuh. Kesadaran masyarakat terhadap ekonomi syariah menjadi modal kuat untuk bangkit kembali walau masih dalam masa pandemi Covid-19.

"Kami melihat optimisme yang sangat besar. Tahun 2020 kita pernah mendapat tekanan ekonomi global dan saat itu dapat dilalui pula. Alhamdulillah bisnis syariah terus tumbuh, salah satunya karena ada militansi dari masyarakat bahwa rasanya bank syariah lebih aman dan barokah," ungkap Direktur Utama (Dirut) Bank Syariah Bukopin (BSB) Dery Januar saat silaturahmi di Kantor PT BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Jumat (9/4).

Dirut BSB yang didampingi Direktur Bisnis BSB Denny Riyanto dan jajaran, diterima Direktur Utama PT BP KR M Wirmon Samawi SE MIB, Komisaris Utama Prof Dr Inajati Adrisijanti, Direktur Pemasaran Fajar Kusumawardhani SE, Direktur Keuangan Imam Satriadi SH, Direktur Umum Yuri Nugroho Samawi SE MM MSc, dan Direktur Produksi Baskoro Jati Prabowo SSos.

Dery mengatakan, BSB selama ini cukup konsen dalam mendukung usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Tanah Air untuk terus berkembang. Sektor UMKM cukup penting dalam mengger-

akkan perekonomian nasional karena masyarakat terlibat langsung di dalamnya.

Para pelaku UMKM juga menaruh kepercayaan yang tinggi terhadap perbankan syariah, sehingga hal itu menjadi motivasi tersendiri bagi BSB untuk lebih meningkatkan pelayanan. Salah satunya dengan memberikan layanan mobile banking yang dapat lebih memudahkan nasabah.

"Bank Bukopin secara historis juga bercikal bakal dari koperasi. Dengan demikian bisnis utama Bank Bukopin termasuk di dalamnya Bank Syariah Bukopin akan selalu memperhatikan sektor usaha kecil dan menengah," terangnya.

Denny Riyanto menambahkan, pihaknya juga baru saja menjalin kerja sama dengan Muhammadiyah melalui Baitut Tamwil Muhammadiyah. Menurutnya amal usaha yang dikelola Muhammadiyah masih sangat terbuka sehingga kemitraan ini akan membawa dampak sangat besar bagi ekonomi syariah.

"Sebenarnya tidak terbatas pada sektor pendidikan dan kesehatan yang selama ini jadi pilar amal usaha Muhammadiyah. Masih ada sektor lain seperti properti, konstruksi, retail dan beberapa lainnya untuk kami dapat berkolaborasi. Ke depan kerja sama tersebut tentunya akan lebih dikembangkan lagi," kata Denny.

(Van)-f

FINAL BERLANGSUNG DALAM PROKES KETAT Ibnu dan Ajeng Sebagai Dimas Diajeng Sleman

SLEMAN (KR) - Muhammad Ibnu Azzulfa terpilih sebagai Dimas Sleman 2021 dan Katarina Almada Ajeng sebagai Diajeng Sleman 2021. Sementara Dimas Aditya Irwan sebagai Wakil I Dimas Sleman dan Fidelia Prabajati sebagai Wakil I Diajeng Sleman.

Sedang, Ahmad Fikri Darmawan sebagai Wakil II Dimas Sleman dan Anggit Nur Malik Pawitra sebagai Wakil II Diajeng Sleman.

Pemilihan berlangsung di Sleman City Hall, Jumat (9/4), dalam nuansa protokol kesehatan. Karena baik peserta, panitia dan dewan juri harus menjalani test GeNose. Grand final dilaksanakan tanpa penonton, namun disiarkan langsung melalui channel Youtube.8

Dewan juri terdiri dari Suci Iriani Sinuraya selaku Plt. Kepala Dinas Pariwisata Sleman, Aji Wulantara Kepala Dinas Kebudayaan Sleman, Uni Yutta selaku seniman dan dosen ISI Jogja, Ayu Kusumaningtyas praktisi public relations, Octo Lampito Pimpinan Redaksi Kedaulatan Rakyat, Ikke Janita Dewi pakar Pariwisata Sleman, dan Maya Sylas Swagerina selaku akademisi aktivis organisasi.

Sedangkan Harapan I Dimas Diajeng Sleman terpilih Rizki Norfadli dan Hervina Adhanita serta Harapan II Dimas Diajeng Sleman adalah Sigit Prasetyo dan Salma Meirani Utami.

Bupati Sleman, Hj Kustini Sri Purnomo berharap kegiatan dapat menjadi sarana pembelajaran dan menimba ilmu. Selain itu juga sebagai ajang kreatifitas bagi anak muda khususnya di Kabupaten Sleman.

Dia juga minta agar setiap finalis dapat menjadi duta pariwisata yang menyebarkan potensi yang ada di Kabupaten Sleman melalui media sosial pribadi sehingga dapat meningkatkan kunjungan pariwisata di Kabupaten Sleman.

"Saya berharap (potensi) dapat disebarluaskan para finalis kepada masyarakat luas melalui medsos untuk meningkatkan kunjungan wisata di Kabupaten Sleman," im-

buhnya.

Sementara, Plt. Kepala Dinas Pariwisata Sleman, Suci Iriani Sinuraya mengatakan seleksi sudah dilaksanakan sejak 2020 namun sempat berhenti karena pandemi Covid-19 dan dilanjutkan kembali pada 2021 dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19 secara ketat.

Dikatakan, prosesi seleksi awal diikuti 90 peserta melalui tahapan seleksi administrasi, ujian tertulis, ketrampilan bakat, wawancara awal, pembekalan, wawancara akhir,



Dimas Diajeng Sleman 2021 bersama Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo.

dan grand final.

Terpilih sebagai Dimas dan Diajeng Persahabatan, masing-masing M Ridwan Chandara dan Monika Mega Purnamasari. Dimas dan Diajeng Berbakat : Nur Huda dan Asti Oktavia Andayani. Sedang Dimas dan Diajeng Favorit : Andi Kurnia dan Priscilia Riabertha.

Dalam grand final, sebanyak 30 finalis tampil pada acara yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata Sleman, Jumat (9/4) di Sleman City Hall.

(M-1)-f

Rachel, Sambungan hal 1

angkaian acara kelilingnya di kawasan Borobudur. Ganjar diapuk sebagai *mandor* pembangunan The New Order of Borobudur Temple. Selain infrastruktur, pembangunan sumberdaya manusia juga jadi fokus Ganjar Pranowo.

"Biar tidak jadi kawasan wisata yang kering dan kaku yang hanya mengandalkan bangunan fisik. Tapi juga benar-benar dihidupi dengan kesenian dan budaya masyarakat se-

tempat. Sanggar-sanggar kesenian seperti Joglo Pete ini adalah jantungnya," tutur Ganjar Pranowo.

Mendengar cerita Rachel, Gubernur Ganjar Pranowo sangat mengapresiasi mimpi orang Inggris tersebut yang ingin mementaskan sendratari Jawa klasik di halaman candi Buddha terbesar di dunia itu. "Sebelum ke sini, saya juga melihat proses menari di Balai Konservasi Borobudur, di sana mereka latihan tari

yang terinspirasi relief-relief di Candi Borobudur. Itu jadi ide yang sangat menarik untuk direalisasikan dan ini adalah sanggar yang sangat bagus," ujar Gubernur.

Mendengar ungkapan Ganjar, Rachel pun nampak *sumringah*. Dukungan Ganjar terhadap seni tari klasik Jawa tersebut semakin membangkitkan spirit Rachel untuk terus berkarya bisa menggelar mahakarya dengan Candi Borobudur.

(Bdi)-f

BAZAAR PJSP QRIS PASAR BERINGHARJO BI DIY Gandeng 12 PJSP, Jemput Bola Ajak Pedagang Daftar QRIS

ARUS digitalisasi yang demikian pesatnya dan peningkatan shifting behaviour masyarakat Indonesia dalam bertransaksi, harus direspon cepat oleh pelaku usaha agar tidak ketinggalan. Digitalisasi perekonomian khususnya sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah keniscayaan.

Pandemi Covid-19 membuktikan UMKM yang survive adalah mereka yang telah terdigitalisasi, baik dari sisi pemasaran maupun pembayaran. Merespon hal tersebut, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta telah mengeluarkan Surat Keputusan Walikota No. 71 tentang pembentukan Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) pada 8 Januari 2021. Dengan adanya tim tersebut, diharapkan akan mempercepat akseptasi digitalisasi daerah. Selain itu, kolaborasi menjadi kata kunci yang harus dilakukan semua pihak untuk mempercepat digitalisasi daerah.

BI DIY bersama Pemkot Yogyakarta serta 12 Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) mengadakan Bazaar PJSP Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) untuk meng-QRIS-kan Pasar Beringharjo. Bazaar PJSP QRIS dalam upaya menciptakan ekosistem keuangan digital di Kota Yogyakarta ini digelar di Lantai III Pasar Beringharjo mulai Jumat (9/4) hingga Minggu (11/4) mendatang.

"Sebanyak 12 PJSP akan bergantian melakukan sosialisasi dan dilanjutkan jemput bola ke masing-masing kios untuk mengajak pedagang mendaftar QRIS. Mudah-mudahan teman-teman di Pasar Beringharjo dan relawan bisa menjadi pelopor guna membantu dan mengedukasi pedagang menjadi merchant QRIS," ujar Deputy Kepala Perwakilan BI DIY Miyono.

Miyono mengatakan melalui acara bazaar ini, diharapkan penggunaan QRIS akan semakin masif dilakukan pedagang serta QRIS akan semakin familiar dikalangan pedagang khususnya di pasar tradisional. Selain itu, BI DIY berharap seluruh pedagang di Pasar Beringharjo meningkatkan transaksi contactless (nirsentuh) dalam rangka menjaga protokol kesehatan pencegahan Covid-19 di kala pandemi.

"Platform QRIS maksimal Rp 2 juta saat ini, kami baru usulkan untuk dinaikkan platformnya bisa Rp 5 juta atau Rp 10 juta nantinya. Supaya bisa memfasilitasi pembayaran transaksi-transaksi yang agak besar dengan menggunakan kanal QRIS," tandasnya.

Acara Bazaar ini merupakan rangkaian dari acara Festival Ekonomi dan Keuangan Digital Indonesia (FEKDI) QREDIBLE DIY. Penyelenggaraan Bazaar ini diselenggarakan guna mendukung tercapainya Program 12 Juta Merchant QRIS di 2021.

"Secara nasional sudah terdapat 6,6 juta merchant QRIS hingga 1 April 2021. Sementara di DIY terdapat 183.670



Deputy Kepala Perwakilan BI DIY Miyono



Deputy Kepala Perwakilan BI DIY Miyono melakukan transaksi pembayaran menggunakan kanal QRIS di salah satu kios baju Pasar Beringharjo

merchant QRIS dari target 312 ribu merchant QRIS pada 2021," ungkap Miyono.

Asisten Perekonomian Setda Kota Yogyakarta Kadri Renggono mengaku Pemkot Yogyakarta siap mendukung program BI untuk upaya percepatan yang ditargetkan mencapai 300 ribu merchant tahun ini. Bazaar PJSP QRIS Pasar Beringharjo yang digelar selama tiga hari ini merupakan rangkaian dari FEKDI QREDIBLE DIY.

Bazaar yang diikuti 12 PJSP ini merupakan bagian dari upaya kita bersama baik BI dan Pemkot Yogyakarta untuk menyediakan kanal pembayaran bagi seluruh masyarakat Yogyakarta. Kanal pembayaran ini telah dikembangkan dan diperkuat melalui QRIS agar semuanya lebih baik," katanya didampingi Kepala Dinas Perindustrian

dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta Yunianto Dwisutono.

Kadri menyampaikan upaya digitalisasi keuangan ini sangat tepat di tengah kondisi pandemi Covid-18 saat ini karena harus mengurangi interaksi, mobilitas dan pembatasan termasuk penggunaan uang tunai. Untuk itu, kita harus melakukan adaptasi transaksi keuangan dengan mengoptimalkan kanal pembayaran melalui QRIS sehingga transaksi justru lebih aman, mudah dan cepat serta menguntungkan bagi semuanya.

"Jika BI DIY menargetkan 300 ribu merchant QRIS tahun ini, kami akan perkuat QRIS di Pasar Beringharjo kurang lebih 7.000 merchant. Sebab kami pun sangat berharap QRIS akan semakin berkembang di pasar-pasar tradisional lainnya yang ada di Kota Yogyakarta," pungkasnya. (*) Tulisan dan Foto : Fira Nurfiani



Pemukulan kentungan menandai pembukaan Bazaar PJSP QRIS Pasar Beringharjo



Para relawan digitalisasi dagangan pasar di Digital Corner Beringharjo



Perwakilan 12 PJSP yang ikut serta dalam Bazaar PJSP QRIS Pasar Beringharjo



Deputy Kepala Perwakilan BI DIY Miyono meninjau Bazaar PJSP QRIS Pasar Beringharjo